

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi sosial media yang mulanya hanya sebuah aplikasi semata, yang diciptakan untuk mempermudah aktivitas masyarakat dan membuat jaringan pertemanan dalam penggunaan sosial media, kini Twitter dan Facebook dijadikan alat untuk melakukan gerakan sosial yang dianggap mumpuni, memberikan tekanan, dan tidak memiliki keberpihakan. Di sisi lain di mana masyarakat kontemporer saat ini masing-masing memiliki kesibukan tersendiri, sehingga adanya gerakan sosial di internet membuat siapa saja bisa terlibat dalam aktivisme yang dilakukan di internet, tetapi Gerakan tersebut tidak hanya dilakukan secara online, tetapi kolaborasi antara *online* dan *offline* memberikan ciri unik tersendiri dan ruang “*real*” dan ruang “*virtual*” digabungkan dalam rangka untuk melakukan gerakan sosial.

Strategi penyebaran jaringan aksi *Slutwalk Movement* ini dapat dijelaskan melalui skema atau pendekatan mobilisasi sumberdaya oleh Mccarthy, John D Dan Mayer N Zald dalam tulisannya “*Resource Mobilization And Social Movements: A Partial Theory*” berasumsi bahwa strategi dan taktik dalam mobilisasi sumber daya tidak hanya berbentuk interaksi antara gerakan dan otoritas yang diterima, tetapi organisasi gerakan sosial juga memiliki langkah-langkah strategis dalam upaya membentuk gerakan sosial transnasional diantaranya mobilisasi *moral resource* ditandai dengan terwujudnya dukungan dari berbagai pihak, mobilisasi *human resource* yaitu kemampuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam penampilan pameran seni dan hiburan lainnya pada aksi serta pemanfaatan media internet sebagai media komunikasi dan

seruan aksi bersama yang kemudian terjadi di berbagai negara. Dan yang terakhir adalah mobilisasi *material resource*, merupakan strategi penghimpunan dana demi terwujudnya aksi yang lebih besar. Wujud dari *material resource* dapat dicapai melalui donatur maupun sponsor yang peduli dan mendukung aksi *Slutwalk Movement*.

Dari hasil penelitian ini, gerakan sosial *Slutwalk Movement* yang dilakukan di internet tidak hanya sekedar kritikan semata, atau hanya sekedar melakukan *sharei nformation*, tetapi gerakan sosial di internet ini bisa lebih dari itu. Yaitu, dengan terbentuknya *transnasional movement* dibuktikan dengan terhimpunnya berbagai macam dukungan dari berbagai negara yang juga melakukan aksi yang sama, Masyarakat sipil dari berbagai negara turun ke jalan menyuarkan aksi menentang diskriminasi terhadap perempuan. kolaborasi dan kombinasi ruang “*real*” dan “*virtual*” telah memberikan konteks dan validasi dalam melakukan gerakan sosial. Pengorganisasian yang dilakukan melalui aplikasi sosial media, dijadikan sebagai infrastruktur mereka dalam membangun komunikasi sesama relawan dan aktifis pada *Slutwalk Movement*.

5.2 Saran

Perempuan sangat memegang peran penting dalam keberlangsungan suatu negara dan bangsa, karena perempuan saat ini tidak hanya dipandang sebagai objek reproduksi melainkan sejatinya perempuan patut diberi kesempatan dan hak yang sama dengan pria. *Sterotype* yang berkembang selama ini adalah perempuan di asumsikan sebagai ojek yang lemah dan rapuh, tidak bisa mengambil keputusan dan menjadi pemimpin. Oleh karena itu perempuan sering menjadi ojek kekerasan pria, seperti kekerasan fisik maupun kekerasan seksual seperti pelecehan dan pemerkosaan.

Sudah seharusnya persoalan gender tidak menjadi problema saat ini, karena perempuan juga mempunyai kompetensi yang sama dengan pria, jika mendapatkan kesempatan yang sama. bahkan sifat kelembutan yang dimiliki seorang perempuan sedari lahir membuat kaum perempuan di anggap memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi bila di bandingkan dengan seorang pria yang cenderung tidak teliti dan tergesa-gesa.

Negara sebagai pembuat kebijakan harusnya tidak sekedar membuat aturan saja tetapi harusnya turut mempertegas pelaksanaan aturan tersebut. Pentingnya sosialisasi dalam kondisi ini tentu akan memberikan pembelajaran dan pengetahuan terhadap hak dan kewajiban yang dimiliki, terkhusus untuk melindungi hak asasi perempuan dan mematahkan segala macam bentuk diskriminasi bagi perempuan.

Slutwalk Movement merupakan aksi yang terwujud dari rasa empati yang kemudian membuat solidaritas antar perempuan di dunia meningkat. Kesamaan nasib dan perlakuan yang sama di terima oleh perempuan di seluruh pelosok dunia, tergerak oleh media sosial yang kemudian membuat aksi *Slutwalk Movement* berkembang dan menjadi agenda rutin tahunan, sebab tindakan diskriminasi terhadap perempuan tidak serta merta bisa di hilangkan, namun secara perlahan dapat dikurangi yaitu dengan cara meningkatkan kesadaran publik betapa pentingnya peran perempuan dan juga perempuan tidak bisa lagi dianggap lemah, bila diberi kesempatan yang sama dengan pria maka kaum perempuan dapat melakukan yang terbaik bahkan lebih dari seorang pria.